

Peran Ganda Wanita Pada Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Gresik

Maulidyah Amalina Rizqi *, Mazidatul Fadlilah, Rahmat Agus Santoso

Manajemen/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

*email: maulidyah@umg.ac.id

ABSTRACT

Kata Kunci:
Peran; Ganda;
Wanita; Gresik

Currently, the role of women has undergone many changes. Women are no longer satisfied with work in the household, so many women decide to become career women. Having two roles for working mothers is not easy, the pressure received from both roles has an impact on work. This research was conducted on female education staff at UMG who were married with two burdens, namely in jobs that must obey strict regulations to maintain the quality of work, and in families who are required to be good mothers and wives. The purpose of this research is to find out how to motivate career women, the obstacles they face and the impact they have on married staff at the University of Muhammadiyah Gresik. The method used in this research is qualitative. Based on the results of the research and discussion, the researcher concluded that the dual role that a woman has has a good impact on the work discipline of a career woman. This is due to high motivation, good social support and a woman's ability to face obstacles that arise from the two roles she undertakes. The limitation of this research is work motivation, the obstacles faced by the two burdens of a career woman who has a family.

ABSTRAK

Saat ini peran wanita mengalami banyak perubahan. Wanita tidak lagi puas dengan pekerjaan dalam rumah tangga, sehingga banyak wanita yang memutuskan untuk menjadi wanita karier. Memiliki dua peran untuk ibu yang bekerja bukan hal yang mudah, tekanan yang di terima dari kedua peran memiliki dampak pada pekerjaan. Pada penelitian ini di lakukan pada tenaga kependidikan wanita di UMG yang sudah menikah dengan memiliki dua beban yaitu dalam pekerjaan yang harus mentaati peraturan yang ketat sampai mempertahankan kualitas kerjanya, serta dalam keluarga yang dituntut untuk menjadi ibu dan isteri yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi wanita karir, kendala-kendala yang dihadapi serta dampak yang diterima pada tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik yang sudah menikah. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mendapat kesimpulan bahwa peran ganda yang dimiliki seorang wanita memberi dampak yang baik pada disiplin kerja seorang wanita karier. Hal itu disebabkan karena adanya motivasi yang tinggi, dukungan sosial yang baik serta kemampuan seorang wanita menghadapi kendala-kendala yang timbul akibat kedua peran yang dijalani. Batasan penelitian ini adalah

motivasi kerja, kendala-kendala yang dihadapi dengan dua beban yang dimiliki seorang wanita karir yang berkeluarga.

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik memiliki berbagai perguruan tinggi swasta yang diminati masyarakat, salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Gresik. Memiliki berbagai Fakultas dan program studi didalamnya sehingga menuntut Universitas Muhammadiyah Gresik untuk terus berprestasi dan membuktikan kualitasnya. Hal ini tentunya didukung dengan Sumber Daya Manusianya. Tanpa adanya unsur manusia dalam suatu lembaga, tidak mungkin dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan. Jumlah tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Gresik sebanyak 85 orang, terdiri dari 51 orang berjenis kelamin wanita yang diantaranya sudah menikah dengan total 33 orang dan 34 orang berjenis kelamin laki-laki. Tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Gresik harus mematuhi seluruh peraturan atau prosedur yang sudah dibuat seperti, memakai seragam kerja sesuai dengan waktu dan hari yang ditentukan, mengikuti budaya-budaya yang ada di UMG, masuk kerja tepat waktu karena jika terlambat dan tidak disiplin akan mendapat sanksi berupa potongan gaji. Tenaga kependidikan wanita yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Gresik dengan status sudah menikah tentunya tidak hanya berperan sebagai wanita karir namun juga sebagai ibu rumah tangga dengan demikian dua peran sedang dijalani.

Dalam keluarga seorang wanita karir dituntut untuk bertanggung jawab membina dan mengurus keluarganya dengan baik seperti melayani suami, mendidik anak dan mengurus rumah tangga sedangkan dalam pekerjaan wanita karir dituntut untuk melaksanakan dan memenuhi tanggung jawab sebaik mungkin sesuai dengan tuntutan perusahaan. Apabila tenaga kependidikan wanita lebih memprioritaskan pekerjaan dari pada keluarga, maka banyak sekali hal yang harus dikorbankan dalam keluarga. Namun jika tenaga kependidikan wanita lebih memprioritaskan keluarga dari pada pekerjaan, maka banyak hal yang akan tertinggal dalam pekerjaan. Hal tersebut membuat tenaga kependidikan wanita berada di posisi dilematis dimana tenaga kependidikan wanita harus memilih keluarga atau pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan Balmforth dan Gradner (2006) menyatakan seseorang yang memiliki peran ganda menyebabkan timbulnya kebiasaan yang kurang baik dalam bekerja yaitu pada disiplin kerja, Kepuasan kerja, prestasi kerja, kepuasan karir, dan banyaknya turnover. Selain itu juga mempengaruhi kondisi psikologi keluarga, pasangan dan individu pelaku atau pemilik peran ganda wanita. Tidak mudah bagi perempuan untuk menjalani dua peran sekaligus, sebagai seorang pekerja dan sebagai ibu rumah tangga.

Bagi perempuan yang belum menikah, menjalani dua peran sekaligus lebih mudah daripada perempuan yang sudah menikah, terlebih lagi perempuan yang telah memiliki anak. Perempuan yang telah menikah dan memiliki anak sering mengalami

benturan antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan rumah tangga, serta menjalankan dua perannya membuat ia sering merasa tertekan baik itu disebabkan oleh permasalahan di rumah, peraturan-peraturan di rumah serta peraturan-peraturan di tempat kerja, hal ini disampaikan oleh salah satu tenaga kependidikan wanita UMG. Peraturan di tempat kerja yang cukup ketat tentunya mengakibatkan tenaga kependidikan wanita harus mampu mengolah dan menyeimbangkan perannya terlebih berkaitan dengan mengatur waktu. Hasil pengamatan awal yang juga dilakukan oleh peneliti ada beberapa tenaga kependidikan wanita yang mengajak buah hatinya untuk bekerja, dan videocall pada saat jam kerja dengan buah hatinya. Beberapa tenaga kependidikan wanita juga melayani mahasiswa dengan kurang menyenangkan, menurut beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Hal tersebut tentunya membuktikan bahwa tenaga kependidikan wanita harus bisa menyeimbangkan perannya sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir, serta mengolah peran ganda yang sedang di jalani.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, mengenai peran ganda perempuan terutama tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik yang menjalankan dua perannya sebagai ibu rumah tangga dan tenaga kerja dengan peraturan di tempat kerja yang cukup ketat sehingga membuat mereka harus mampu mengelolah waktu serta menghadapi konflik-konflik yang timbul, sehingga peneliti memfokuskan kepada motivasi untuk tetap bekerja pada tenaga kependidikan wanita UMG dengan menjalankan berbagai peran, mengenai kendala-kendala serta dampak yang dirasakan baik itu dalam kehidupan keluarga maupun pekerjaan dan bagaimana tenaga kependidikan wanita di UMG yang sedang menjalankan peran ganda dalam menyeimbangkan perannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Gresik, informan penelitiannya merupakan tenaga kependidikan wanita yang sudah menikah dan memiliki anak serta kepala Biro Sumber Daya Manusia yang akan memberi informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengutamakan analisis data primer dimana data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada informan penelitian yaitu tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah Gresik, serta melakukan dokumentasi berupa data kehadiran tenaga kependidikan wanita yang diperoleh dari Kepala Biro Sumber Daya Manusia UMG.

Setelah melalui proses pengumpulan data maka selanjutnya peneliti melakukan Teknik analisis data yang meliputi reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2017:91). Teknik keabsahan data dengan metode triangulasi teknik, triangulasi sumber dan membercheck untuk menguji tingkat kebenaran data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas hasil penelitian menurut teori, peran ganda adalah perempuan yang memiliki dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja di rumah dan di luar rumah (Ramadani, 2016) dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya peran ganda meliputi timbulnya kebiasaan yang kurang baik dalam bekerja seperti disiplin kerja menurun, kepuasan kerja yang rendah, turn over, psikologis keluarga dan psikologis pribadi pelaku peran ganda yang terpengaruh oleh peran ganda.

Hasil penelitian kualitatif mengenai motivasi seorang wanita karir yang memiliki peran ganda, kendala-kendala serta dampak peran ganda pada tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah yang menunjukkan bahwa seorang ibu yang bekerja cenderung akan menyelesaikan pekerjaan rumah atau memenuhi peran tradisinya terlebih dahulu seperti menyiapkan sarapan untuk anak dan suami, memandikan anak terlebih dahulu, menenangkan anak ketika rewel dan pekerjaan rumah lainnya sebelum memenuhi perannya sebagai wanita karir yaitu tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Kendala-kendala yang sering dihadapi dari hasil penelitian ini adalah pola pengasuhan anak dimana tenaga kependidikan wanita memilih untuk menggantikan pengasuhan anak pada baby sitter, atau kerabat dekat keluarga. Selain itu komunikasi dengan pasangan (suami) kadang kala terhambat karena tekanan dari keluarga yang menuntut mereka seharusnya lebih memprioritaskan keluarga dibanding dengan pekerjaan di luar rumah, tenaga kependidikan wanita juga dituntut untuk mampu mengontrol emosi diri ketika konflik dalam rumah mempengaruhi perannya menjadi seorang wanita karir. Sehingga ketika bekerja tidak menimbulkan perilaku yang kurang menyenangkan.

Motivasi Kerja Wanita Karir

Memiliki peran ganda ternyata lebih berdampak baik pada tenaga kependidikan wanita di UMG meskipun harus menghadapi kendala-kendala baik dari dalam diri sendiri maupun ke dua peran yang dimiliki. Tenaga kependidikan wanita merasa lebih memiliki disiplin kerja yang baik, mampu mengembangkan diri dan menambah pertemanan atau relasi, puas akan hidupnya dan keluarga. Dampak positif yang dirasakan setelah dilakukan penelitian ini selain di atas juga seorang wanita karir merasa dirinya menjadi sosok wanita yang kuat dan mandiri, tidak bergantung pada

orang lain dan merasa senang karena dapat membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Memiliki motivasi kerja yang tinggi timbul karena adanya dukungan sosial yang baik dari keluarga, terutama dukungan dari suami yang memberi ijin untuk bekerja. hal tersebut juga didukung oleh Utaminingsih (2017:134) bahwa dukungan sosial secara langsung dapat meningkatkan motivasi, membuat perasaan nyaman tanpa harus terpaksa untuk menyelesaikan kendala, konflik yang sedang dihadapi. Seorang wanita karir memilih untuk bekerja tidak hanya untuk memenuhi kepentingan pribadi namun membantu ekonomi keluarga serta latar belakang pendidikan menjadi alasan utama. Namun lain dari hal tersebut peneliti menemukan bahwa motivasi seorang wanita yang berkeluarga untuk tetap bekerja adalah masa depan yang tidak pasti, sehingga apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka ada hasil kerja yang didapat untuk membantu keluarga. Seorang wanita karir membutuhkan dukungan penuh berupa nasehat, rasa empati, rasa kasih sayang, solusi untuk pemecahan konflik yang diperoleh akibat dua peran yang dimiliki. Sehingga hal ini dapat mengurangi tekanan baik dalam pekerjaan atau keluarga.

Kendala-Kendala Wanita Karir

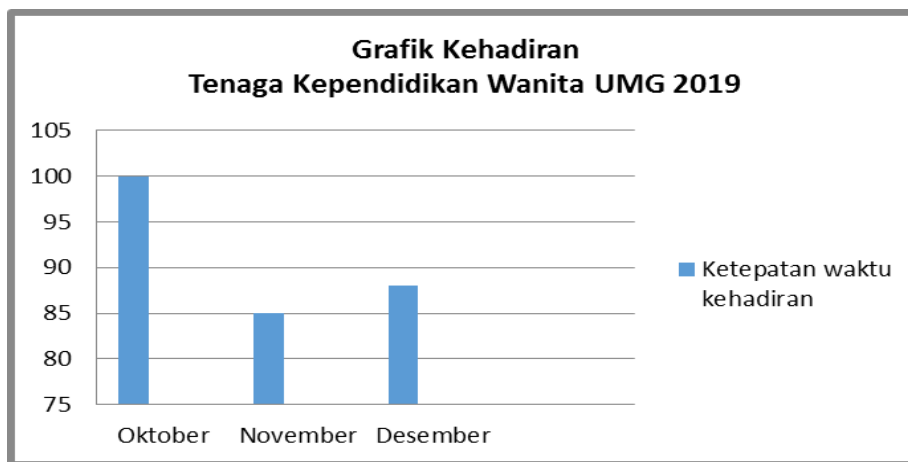
Meskipun seorang wanita karir yang berkeluarga dalam hal ini adalah tenaga kependidikan wanita masih merasa terbantu akan waktu kerja yang fleksibel namun kendala-kendala yang timbul akibat dua peran tidak bisa dihindari. Pengasuhan anak yang tersita akibat pekerjaan di luar rumah membuat seorang wanita karir terpaksa mengalihkan pengasuhan anaknya pada orang-orang terdekat atau baby sitter belum lagi komunikasi yang terjalin tidak mudah akibat adanya konflik pribadi dengan keluarga. Seorang wanita karir memang membutuhkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan lingkungannya terlebih lagi mengenai keluarga yang harus tetap dijaga. Hal ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Utaminingsih (2017:53) bahwa kendala yang dihadapi seorang wanita karir atau faktor-faktor yang memicu adanya konflik berupa pengasuhan anak, keterlibatan keluarga, *misscommunication*, tipe pekerjaan serta fleksibilitas pekerjaan.

Keterlibatan keluarga yang dibutuhkan oleh seorang wanita karir atau ibu yang bekerja berupa dukungan emosional dimana orang-orang dilingkungannya terutama keluarga memberi perhatian (empati), cinta dan kepercayaan, sikap saling menghargai, peduli dan tanggap terhadap individu yang didukung (Cropanzano dan Mitchel, 2005) . Selain itu seorang wanita karir juga membutuhkan sarana pendukung, fasilitas yang baik, bantuan finansial, dukungan dalam mencari jalan keluar dalam berbagai solusi pemecahan masalah. Karenanya seorang wanita karir akan merasa nyaman dan tenang apabila orang terdekat mampu memahami, mendukung dan percaya.

Disiplin Kerja Wanita Karir

Hasil penelitian ini menemukan dua peran yang dimiliki berdampak baik pada disiplin kerja seorang wanita karir. Menurut Handoko (2011:208) disiplin kerja yaitu kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional, dimana seluruh sumber daya manusia harus bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan atau sebuah organisasi. Motivasi dan kendala-kendala yang dihadapi seorang wanita karir yang berkeluarga memiliki dampak yang tidak negatif pada disiplin kerja, tenaga kependidikan wanita tetap berusaha untuk hadir tepat waktu dan menjalankan kewajibannya sebagai wanita karir dengan baik meskipun belum maksimal.

Tetap menjaga etika saat bekerja sehingga tidak timbul hal-hal yang tidak diinginkan dalam memberikan pelayanan. Menjaga ketepatan waktu kehadiran, menyelesaikan tugas tepat waktu, memberi senyuman serta pelayanan yang baik adalah salah satu usaha seorang wanita karir untuk tetap mempertahankan hasil kerjanya. Mengingat menurut hasil penelitian etika kerja sangatlah penting. Darodjat (2015) mengatakan bahwa etika kerja merupakan perilaku positif dan fondasi yang mencakup motivasi, spirit utama, kode moral, kode etik, kode perilaku, keyakinan, prinsip dan standar-standar. Kedisiplinan yang baik milik tenaga kependidikan wanita yang sudah menikah di Universitas Muhammadiyah Gresik dibuktikan juga dengan Grafik kehadiran di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Kehadiran Tenaga Kependidikan Wanita UMG 2019

Sumber: diolah peneliti, 2020

Hasil rekapitulasi kehadiran tenaga kependidikan wanita dimana pada bulan Oktober menunjukkan bahwa 100% tenaga kependidikan wanita yang sudah menikah di Universitas Muhammadiyah Gresik hadir tepat waktu. Sedangkan bulan November menurun menjadi 85% tenaga kependidikan wanita yang datang tepat waktu, namun hal ini masih wajar karena angka 85% bukan angka yang kecil untuk kedatangan tepat waktu. Kemudian di bulan Desember kembali meningkat sebesar 88%. Grafik di atas

menunjukkan bahwa kedisiplinan tenaga kependidikan wanita yang sudah menikah cukup baik apabila dilihat dari grafik kehadiran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pembahasan yang sudah dikemukakan di bab sebelumnya, maka peneliti berkesimpulan bahwa :

1. Motivasi bagi para ibu yang bekerja atau seorang wanita karir yang sudah berkeluarga sangatlah penting, bentuk motivasi yang diterima bisa dari internal atau eksternal. Motivasi berupa dukungan, kepercayaan dari orang terdekat atau hubungan yang baik antar manusia sangat dibutuhkan. Tujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup juga menjadi motivasi seorang wanita karir untuk tetap bekerja dan memenuhi kebutuhannya. Hal ini didukung kenyamanan saat bekerja, peraturan jam kerja yang fleksibel akan membuat seorang wanita karir merasa terbantu dalam membagi waktu, meski hal itu belum maksimal.
2. Kendala- kendala yang dihadapi seorang wanita karir tidak lain meliputi pengasuhan anak, komunikasi dan waktu yang dimiliki terkadang tersita untuk pemenuhan peran lainnya. Dalam menghadapi kendala-kendala juga dibutuhkan dukungan dari orang terdekat. Sehingga seorang wanita karir merasa memiliki semangat dan kekuatan untuk menghadapi konflik-konflik yang disebabkan oleh dua peran yang dimiliki.
3. Disiplin kerja yang baik adalah dampak dari peran ganda yang dimiliki seorang wanita karir dimana hal ini dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi yang dimiliki seorang wanita karir yang sudah berkeluarga, kendala-kendala yang dihadapi juga tidak menghambat pemenuhan kewajiban dari ke dua peran yang dimiliki. Ibu yang bekerja tetap berusaha untuk semaksimal mungkin menjalankan peran tradisi dan transisi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, dalam penelitian ini menggali gambaran umum peran ganda wanita bagaimana motivasi seorang wanita karir untuk bekerja, kendala-kendala peran ganda wanita serta dampak peran ganda wanita yang dimiliki oleh tenaga kependidikan wanita di UMG dimana peran ganda dalam penelitian terdahulu berdampak negatif pada disiplin kerja, kepuasan karir, turnover, dan prestasi kerja. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa seorang wanita karir tetap berupaya menyelesaikan kewajiban dalam dua perannya dengan maksimal sehingga untuk mendukung kesuksesan seorang wanita dibutuhkan motivasi yang tinggi serta dukungan sosial untuk tetap menjalankan perannya, selain itu meski memiliki beban ganda namun peran ganda yang dimiliki berpengaruh positif terutama pada disiplin kerja seorang wanita karir sehingga ditemukan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu, diharapkan dalam melakukan penelitian kualitatif ini dapat menggali

informasi lebih dalam mengenai pengaruh peran ganda wanita dan menemukan teori baru mengenai peran ganda wanita pada objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Balmfort, K., & Gardner, D. (2006). Conflict and Facilitation between Work and Family (woman two role): Realizing The Outcomes For Organization, *New Zeland Journal Of Psychology*, Vol. 2, p:69-76.
- Cropanzano, R. & Mitchell, M. S., (2005). Sosial Exchange Theory: An Interdicipilinary Review. *Journal Of Management*, Vol. 31, No.6
- Darodjat, T.A. (2015). Pentingnya Budaya Kerja Tinggi & Kuat Absolute. *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Greenhaus, S.J., & Beutell, N. (1985). Source of conflict between Work and Family Roles. *Academy Management Review*. Vol. 10, No. 1, 76-88.
- Handoko, T. Hani, (2011). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Sinar Grafika Offset.
- Moleong, (2016), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Rosita, Sry, (2012), Pengaruh Konflik Peran ganda dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Dosen Wanita Di Fakultas Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 2 No 2.
- Rahmadita, (2013), Hubungan Antara Konflik Peran ganda dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawati. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 1, No.1.
- Sugiyono, (2016), Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Manajemen, Bandung, Alfabeta.
- Utaminingsih, A. (2017), Gender dan Wanita Karir, UB Press, Malang.